

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu proses ilmiah yang dilakukan secara struktural untuk mengolah, meneliti, menganalisis, serta menarik kesimpulan dari sebuah data. Tujuannya adalah untuk menemukan hasil dari sebuah masalah yang nantinya hasil tersebut berharap bisa bermanfaat bagi pengetahuan si pembaca.¹ Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode kualitatif.

Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini mengungkapkan situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan dengan sebenar-benarnya. Dibentuk oleh kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.

B. Kehadiran Peneliti

Pada metode penelitian kualitatif ini, peneliti berfungsi sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Peneliti diharapkan hadir pada saat pengumpulan data karena perannya sangatlah penting. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah peneliti terlibat langsung dan berperan sebagai pengamat partisipan yang mengamati serta mendengarkan dengan seksama, sekalipun pada detail-detail terkecil.

Peneliti harus pandai-pandai membangun ikatan dengan informan yang menjadi sumber data, agar memperoleh data yang benar-benar valid. Dapat disimpulkan bahwa, kehadiran peneliti selain sebagai alat melainkan juga sebagai faktor utama pada saat berjalannya kegiatan penelitian. Karena ketajaman dan kedalaman sumber data tergantung pada peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan terjun langsung di lapangan sejak di izinkannya meneliti dengan waktu

¹ H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar metodologi penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

yang sudah ditentukan. Peneliti mulai melakukan penelitian pada tanggal 14 April 2025, hingga 28 Mei 2025.

C. Lokasi Peneliti

Peneliti mengambil salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar di wilayah Kota Kediri. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri, yang beralamatkan di Jl. Ronggomulyo, Rt 01 Rw 01 Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi penelitian ini berada dalam kawasan padat penduduk dan lingkungannya di naungi oleh yayasan Sunan Ampel, sehingga tidak heran jika banyak orang yang ingin menyekolahkan anaknya disini karena lingkungannya yang baik dan terjaga.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian sumber data adalah perolehan subyek yang didapatkan dari sumber data. Kata-kata, tindakan, dokumen serta foto merupakan bahan yang dibutuhkan pada saat penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut juga dengan data asli. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.² Dalam hal ini, sumber utama untuk memperoleh data tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Nilai-Nilai Islami di SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri adalah seorang informan, yang dimaksud dalam informan yaitu kepala sekolah SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri.

² Sandu Siyatno, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Penelitian, 2015), 67.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literatur yang ada, dokumen-dokumen yang penting dan mendukung penelitian. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.³ Dalam data penelitian ini yaitu buku, jurnal, dan dokumentasi pada saat pelaksanaan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap proses pengumpulan data harus menggunakan teknik yang konsisten dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Juga bisa diartikan observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.⁵

³ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2005), 100.

⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 123.

⁵ *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses penyediaan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti-bukti yang akurat berdasarkan catatan dari berbagai sumber.⁶

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, agar diperoleh data dan hasil penelitian yang bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi.⁷ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁸ Triangulasi dalam uji kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu, sebagaimana penjelasan berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi, apabila dengan teknik pengujian yang berbeda

⁶ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (28 Juni 2022): 23–30.

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *CV. Nata Karya* 53 (2019).

⁸ Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

⁹ *Ibid.*,

menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.¹⁰

3. Triangulasi Waktu

Data dikumpulkan dengan waktu yang berbeda. Karena waktu juga mempengaruhi informan. Apabila peneliti melakukan wawancara pagi hari, maka informan masih dalam suasana perasaan yang segar sehingga dapat menghasilkan data yang valid. Teknik triangulasi waktu digunakan dengan cara melakukan observasi atau wawancara pada waktu yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesainya penelitian lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, pengumpulan dan analisis data lebih dikonsentrasikan pada tahap kerja lapangan. Pada kenyataannya, analisis data kualitatif dilakukan selama pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Zuchri Abdussamad mengemukakan bahwa, proses interaktif digunakan dalam analisis data kualitatif, dan dilakukan berulang kali hingga data jenuh. Tugas analisis data meliputi reduksi data, visualisasi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang sudah dikumpulkan dari lapangan jumlahnya sangat banyak,

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ *Ibid.*,

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Patta Rapanna, vol. 04 (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

maka dari itu perlu dicatat secara rinci. Untuk menghindari data jenuh, maka dilakukan reduksi data, agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya dan mempermudah dalam mencari data nya apabila diperlukan.¹³

2. Visualisasi Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam beberapa bentuk, antara lain diagram alur, infografis, korelasi antar kategori, dan deskripsi ringkas. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data ditampilkan. Selain itu, disarankan Selain bahasa naratif, data juga dapat ditampilkan melalui grafik, grafik, matriks, dan jaringan.¹⁴

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Membuat kesimpulan dan memvalidasinya merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Temuan awal bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika tidak ditemukan bukti substansial untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan dibuat sejak awal dan didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah sah dan dapat dipercaya.¹⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap dalam penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti terlebih dahulu menyerahkan judul kepada koordinator program studi. Setelah judul disahkan, peneliti membuat proposal penelitian.

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ *Ibid.*,

Sebelum berangkat ke lokasi penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian dan memenuhi kriteria lainnya.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan setelah peneliti diberikan izin oleh Kepala Sekolah SD Plus Sunan Ampel Kota Kediri. Selanjutnya, peneliti bersiap-siap memasuki lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

c. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan ketika peneliti sudah memperoleh data dari lapangan dan kemudian dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis triangulasi data. Kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.